

ABSTRAK
OLEH
GITA PUTRI CLARA

Literasi sains sebagai kapasitas untuk menggunakan pengetahuan ilmiah, mengidentifikasi pertanyaan dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta dan data untuk memahami alam semesta dan membuat keputusan dari perubahan yang terjadi karena aktivitas manusia. Pembelajaran sains yang masih mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dan masih berpusat pada guru, mengakibatkan tidak diperolehnya pengalaman untuk memahami konsep, perlu adanya perbaikan terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran yang efisien dan aktif, salah satunya dengan pembelajaran inkuiri. Inkuiri merupakan metode pembelajaran yang pelaksanaan penyelidikannya dilakukan oleh siswa dengan berdasarkan pada petunjuk-petunjuk guru, LKS, modul atau buku yang relevan. Berdasarkan pra penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Literasi Sains siswa kelas X pada materi hukum Archimedes di SMA Negeri 1 Baradatu masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Literasi Sains siswa kelas X pada materi hukum archimedes di SMA Negeri 1 Baradatu.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasy experiment* dengan desain *the matching only pretest-posttest control group*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Baradatu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling* dengan materi hukum archimedes. Proses pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen tes, angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian, model pembelajaran konvensional terhadap Kemampuan Literasi Sains pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 37,5 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 48,95, sedangkan pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Literasi Sains pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 40,97, dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 72,91.

Hasil uji hipotesis kemampuan literasi sains ditemukan nilai *sig 2-tailed* 0,00. Oleh karena nilai $\text{sig} < 0,05$, artinya H_0 ditolak H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fisika dengan model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap Kemampuan Literasi Sains siswa kelas X pada materi hukum archimedes di SMA Negeri 1 Baradatu.

Kata Kunci: Inkuiri, Kemampuan Literasi Sains.